

ABSTRAK

Penelitian dalam penulisan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pendistribusian dana zakat, Infak dan sedekah (ZIS) yang dilakukan oleh LAZNAS IZI dan juga untuk melihat sejauh mana efektifitas pendistribusian dana ZIS dalam upaya mengurangi kemiskinan melalui program pelatihan mencukur Barbershop pada LAZNAS IZI Perwakilan Sumsel.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (field Research). Data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah staff LAZNAS IZI dan juga penerima manfaat bantuan dari dana ZIS dalam bentuk pelatihan mencukur barbershop. Teknik analisis pada penelitian ini melalui tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa proses pendistribusian dana ZIS pada program pelatihan mencukur barbershop yang dilakukan oleh LAZNAS IZI Perwakilan Sumsel disalurkan dalam model pemberdayaan dengan beberapa tahapan yang harus dilalui hingga dana tersebut tersalurkan kepada orang yang berhak mendapatkan bantuan. Dan hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pendistribusian dana ZIS dalam upaya mengurangi kemiskinan melalui program pelatihan mencukur barbershop pada LAZNAS IZI Perwakilan IZI Sumsel belum efektif dalam upaya mengurangi kemiskinan. Keefektifan program dapat diukur dengan maksimalnya tujuan program yang dapat dicapai. Dalam hal ini tujuan program pelatihan pangkas rambut yang dilakukan oleh LAZNAS IZI tidak semua penerima bantuan pelatihan pangkas rambut mampu bertahan untuk menjalankan usaha atau pekerjaannya dalam bidang pangkas rambut.

Kata Kunci: Efektivitas, pendistribusian dana ZIS, Kemiskinan

ABSTRACT

The research in writing this thesis aims to find out how the process of distributing zakat, infaq and alms (ZIS) funds is carried out by LAZNAS IZI and also to see how effective the distribution of ZIS funds is in an effort to reduce poverty through the Barbershop shaving training program at LAZNAS IZI Representative of South Sumatra.

This study uses a descriptive qualitative approach with a type of field research (field research). Data obtained through observation, interviews and documentation. Informants in this study were LAZNAS IZI staff and also beneficiaries of assistance from ZIS funds in the form of barbershop shaving training. The analysis technique in this study went through three stages, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this study indicate that the process of distributing ZIS funds in the barbershop shaving training program conducted by LAZNAS IZI South Sumatra Representative is channeled in an empowerment model with several stages that must be passed until the funds are distributed to people who are entitled to assistance. And the results of this study also show that the distribution of ZIS funds in an effort to reduce poverty through the barbershop shaving training program at LAZNAS IZI Representative IZI South Sumatra has not been effective in reducing poverty. Program effectiveness can be measured by the maximum achievable program objectives. In this case, the objective of the hairdressing training program conducted by LAZNAS IZI is that not all recipients of hairdressing training assistance are able to survive to run their business or work in the hairdressing sector.

Keywords: Effectiveness, distribution of ZIS funds, Poverty